

ABSTRAK

Putri Natalia Elita Enimau (01314190002)

KONSEP DIRI DAN PERAN GURU DALAM PEMBENTUKAN KONSEP DIRI BERDASARKAN PERSPEKTIF IMAN KRISTEN

(xi + 25 halaman)

Konsep diri yang ideal adalah konsep diri yang positif yaitu keadaan dimana seorang individu dapat menerima dirinya secara utuh, yang didasari oleh pengenalan akan identitas diri terlebih dahulu. Hal ini membutuhkan peran guru agar membimbing dan merekonsiliasi siswa dalam pembentukan konsep diri yang benar menurut iman Kristen. Dengan metode penelitian kajian literatur, penulisan ini bertujuan untuk memaparkan konsep diri yang benar menurut pandangan iman Kristen, dan peran Guru Kristen dalam pembentukan konsep diri yang benar. Pemaparan konsep diri yang benar harus berdasarkan kebenaran firman Tuhan. Kesimpulannya, Konsep diri yang benar menurut iman Kristen adalah jika siswa dapat melihat dan menilai dirinya berdasarkan pandangan Allah. Serta, bagaimana peran guru Kristen sebagai pembimbing dan agen rekonsiliasi dapat membentuk konsep diri yang benar untuk membawa siswa mengetahui identitas dan mengerjakan tugas yang diberikan Tuhan untuk melayani-Nya dan sesama manusia. Peneliti berikutnya disarankan untuk mengkaji lebih banyak teori terkait pengenalan identitas yang benar, serta peran guru dalam pembentukan konsep diri siswa sesuai dengan pandangan iman Kristen.

Referensi: 37 (2000-2022).

ABSTRAK

Putri Natalia Elita Enimau (01314190002)

PERAN GURU SEBAGAI PENUNTUN DAN PEMBIMBING DALAM MENGARAHKAN SISWA MEMAHAMI KONSEP DIRI SEBAGAI *IMAGE OF GOD*

(xi + 25 halaman: 4 gambar; 1 tabel; 5 lampiran)

Peran guru sebagai penuntun dan pembimbing dalam mengarahkan siswa memahami konsep diri sebagai *Image of God*, dalam aspek perkembangan sosial emosional, sangat penting untuk ditanamkan sejak usia dini. Melihat dari permasalahan yang ditemukan dalam observasi, maka Peran guru sebagai penuntun dan pembimbing adalah berjalan bersama-sama dan mengarahkan siswa memahami konsep diri bahwa mereka adalah *Image of God* yang memiliki tugas untuk menjadi wakil atau merepresentasikan Allah melalui diri mereka. Manusia diciptakan sesuai dengan gambar dan rupa Allah yang pada awalnya baik, namun rusak karena dosa atau ketidaktaatan manusia. Sehingga peran guru sebagai agen restorasi yang akan mengarahkan mereka melalui menuntun, membimbing, dan menjadi teladan bagi siswa sehingga mereka dapat melihat Kristus lewat guru dan guru perlu tuntunan dari Roh Kudus agar mencapai tujuan sebagai penuntun dan pembimbing untuk membawa siswa pada pemulihan akan konsep diri sebagai *Image of God*. Guru sebagai agen restorasi juga harus memikirkan cara-cara praktis yang harus digunakan pada siswa kelas kecil agar pemahaman akan konsep diri mereka sebagai *Image of God*, dapat tersampaikan dengan tepat.

Referensi: 58 (1996-2022).